

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁷ metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang berfokus pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian dan lain-lain, pendekatan kualitatif adalah mekanisme dalam penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kalimat, dan disusun dengan cermat dan sistematis dari mulai mengumpulkan data, menafsirkan dan melaporkan hasil dari suatu penelitian.⁴⁸ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis SWOT pada strategi peningkatan keunggulan bersaing produk batik di Kecamatan Cipedes.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁴⁹ Penelitian ini mengumpulkan data langsung dari hasil wawancara dengan tiga belas responden yang terdiri

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

⁴⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107.

⁴⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, ed. Edi Kurnanto (Pontianak: Alfabeta, 2015), hlm. 71.

dari pihak Camat, Kecamatan Cipedes, Kasi Ekbang Kecamatan cipedes, Ketua KADIN Kota Tasikmalaya dan para pengusaha pengrajin batik di Kecamatan Cipedes. Sumber data sekunder pada penelitian ini digunakan sebagai data tambahan yang diambil dari berbagai sumber baik itu buku, jurnal ataupun *website*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik. Adapun Objek penelitian ini adalah owner atau pemilik usaha kerajinan Batik di Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya dengan ruang lingkup Strategi

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani S (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 124.

Peningkatan Keunggulan Bersaing Produk Batik di Sentra Batik Kecamatan Cipedes.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan kedua belah pihak atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga *interview* atau pihak yang diwawancarai sebelumnya. Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian, dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara bisa dijadikan sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.⁵¹ Tujuan wawancara adalah untuk mengunpulkan data yang menjadi bahan penelitian mengenai strategi peningkatan keunggulan bersaing produk batik Tasikmalaya di sentra batik Kecamatan Cipedes. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bapak Camat, Kasi EKBANG Kecamatan Cipedes dan pengrajin batik di Kecamatan Cipedes dan Ketua KADIN Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan saat informasi dicari dari narasumber yang dikumpulkan secara langsung melalui media

⁵¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama. (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 33-37.

elektronik ataupun non elektronik oleh peneliti.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pihak kecamatan dan pengrajin batik Kecamatan Cipedes.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵³ Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya sendiri terkait objek penelitian.

2. Pedoman wawancara

Daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas selama wawancara dengan responden. Pedoman ini membantu peneliti untuk

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 124.

⁵³ *Ibid.*, hlm.101

tetap fokus pada tujuan penelitian dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

3. Kuesioner

Serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

E. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh kesahan data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁵⁵ Penelitian kualitatif bisa sangat rumit dan tumpang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 222.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 156.

telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi mejadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar peneltian kualitatif tidak terlalu melebar.⁵⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal –hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Verifikasi

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metolodologi Penelitian (T. Koryati, Ed.; 1 Ed)*. Jawa Timur: KBM Indonesia, ed. Try Koryati, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7 (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021), hlm. 809-820.

Verifikasi merupakan Langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT merupakan kerangka kerja yang sederhana akan tetapi memiliki manfaat yang luar biasa untuk mengidentifikasi kekuatan organisasi, memperbaiki kelemahan, meminimalkan ancaman, dan memanfaatkan peluang perusahaan, Analisis SWOT yaitu proses mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Dari uraian diatas, dapat simpulkan bahwa analisis SWOT digunakan untuk membandingkan faktor eksternal dan internal. Analisis ini membantu dalam merumuskan strategi dengan memahami posisi bisnis di pasar dan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk memanfaatkan peluang serta mengatasi ancaman.

Analisis SWOT dalam mengidentifikasi masalah yang ada di perusahaan tentunya dilakukan dengan sangat cermat sehingga mampu menemukan strategi yang cepat dan tepat dalam mengatasi masalah. Proses

analisis SWOT ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar keputusan yang diperoleh lebih tepat, yang terdiri:⁵⁷

1. Tahap Identifikasi data Faktor internal dan eksternal.
2. Tahap analisis yaitu pembuatan matriks internal dan eksternal matriks SWOT.
3. Tahap pengambilan keputusan.

Tahapan pengambilan data ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perusahaan.

Setelah menguraikan analisis SWOT yang terdiri dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan kendala), maka setelah itu akan dibuat metode analisis IFAS, dan EFAS, sebagai pengembangan dari analisis SWOT. Metode analisis IFAS, dan EFAS dipergunakan untuk menetapkan strategi jangka pendek, jangka sedang dan jangka panjang.⁵⁸

1. Pengklasifikasian Data dan Perhitungan IFAS

Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Faktor-faktor tersebut kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam dua bagian, bagian pertama merupakan aspek-aspek internal yang bersifat

⁵⁷ Janner Simarmata Agung Purnomo, Acai Sudirman, Abdurrozaq Hasibuan, Andri Sudarso, Syafrida Hafni Sahir Salmiah, Rini Mastuti, Dina Chamidah, Try Koryati, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi & Dunia Bisnis*, ed. Alex Rikki (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 52.

⁵⁸ Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 67.

positif dan bagian kedua merupakan aspek-aspek bersifat negatif. Sangat dianjurkan para pengambil keputusan menggunakan kerangka kerja VRIO (*Value-Rareness-Imitability-Organization*) yang dikembangkan oleh Barney (1997) untuk tabel kekuatan dan kelemahan.

Tabel 3. 1 Matriks IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Total			

Sumber: Freddy Rangkuti(1997)⁵⁹

Perhitungan bobot dan rating untuk matriks IFAS:⁶⁰

- a) Susun dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- b) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).
- c) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi Perusahaan yang bersangkutan.
- d) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4, Hasilnya berupa skor.

⁵⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997). hlm 28.

⁶⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006). hlm 38.

Tabel 3. 2 Kriteria Bobot dan Rating

Kriteria Bobot	Kriteria Rating
Paling penting = 1,00	Sangat baik = 5
Penting = 0,20	Baik = 4
Cukup penting = 0,15	Cukup baik = 3
Kurang penting = 0,10	Kurang Baik = 2
Tidak penting = 0,00	Sangat Kurang Baik = 1

Sumber:Rangkuti (1997)⁶¹

Tabel 3. 3 Nilai Pengisian Kuesioner

Kekuatan	Kelemahan
1 = Sangat Kurang Baik	1 = Sangat Baik
2 = Kurang	2 = Baik
3 = Cukup	3 = Cukup
4 = Agak Baik	4 = Agak Baik
5 = Baik	5 = Kurang
6 = Sangat Baik	6 = Sangat Kurang Baik

Sumber:Rangkuti⁶²

2. Pengklasifikasin data dan perhitungan EFAS

Faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik yang dapat disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*). Hal pertama yang harus dilakukan oleh para pengambil keputusan strategis adalah melakukan pemindaian lingkungan organisasi, sangat dianjurkan untuk menggunakan metode PESTEL

⁶¹ Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI*. hlm 26.

⁶² *Ibid.*, hlm 31

(*Political-Economic-Social-Technological-Environmental-Legal*) untuk tabel peluang dan ancaman.

Tabel 3. 4 Matriks EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Total			

Sumber: Rangkuti (2017)⁶³

Perhitungan bobot dan rating untuk matriks EFAS:⁶⁴

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan Perusahaan pada kolom 1.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi Perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4, Hasilnya berupa skor.

⁶³ *Ibid.*, hlm 31

⁶⁴ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bovot, Rating, Dan OCAI* (Jakarta: PT Centro Inti Media, 2017).hlm 28.

Tabel 3. 5 Kriteria Bobot dan Rating

Kriteria Bobot	Kriteria Rating
Paling penting = 1,00	Sangat baik = 5
Penting = 0,20	Baik = 4
Cukup penting = 0,15	Cukup baik = 3
Kurang penting = 0,10	Kurang baik = 4
Tidak penting = 0,00	Sangat Kurang Baik = 1

Sumber: Rangkuti (1997)⁶⁵

Tabel 3. 6 Nilai Pengisian Kuesioner

Peluang	Ancaman
1 = Sangat Kurang Baik	1 = Sangat Kurang Baik
2 = Kurang	2 = Kurang
3 = Cukup	3 = Cukup
4 = Agak Baik	4 = Agak Baik
5 = Baik	5 = Baik
6 = Sangat Baik	6 = Sangat Baik

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang diperoleh pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan, di mana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan di mana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal ialah:⁶⁶

⁶⁵ Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI*. hlm 31.

⁶⁶ Ibid, hlm 25.

Setelah mengidentifikasi faktor interna eksternal, kemudian dilakukan perhitungan bobot dan rating pada analisis SWOT dengan menggunakan dua cara sebagai berikut.⁶⁷

1. Menggunakan FGD (Focus Group Discussion), Masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator.
2. Menggunakan kuesioner, masing-masing responden memberikan penilaian dari 1 = tidak penting sampai 5 = sangat penting.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk pembobotan dan rating. Peneliti mengidentifikasi indikator-indikator yang ingin ditanyakan dalam kuesioner analisis SWOT.

3. Matriks TOWS

Matriks TOWS dilakukan dengan menggunakan tabel yang terdiri dari empat sel, empat sel yang terbentuk pada dasarnya merupakan interaksi antar unsur-unsur internal yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.

⁶⁷ Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI.*, hlm 27.

Tabel 3. 7 Diagram Matriks SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
	OPPORTUNITIES (O) Strategi S-O Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran I.	Strategi W-O Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran III.
THREATS (T)	Strategi S-T Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran II.	Strategi W-T Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran IV.

Sumber: Dewi Kurniasih dkk, Teknik Analisa⁶⁸

Dengan matriks strategi SWOT tersebut, kemudian dilakukan positioning, untuk mengukur posisi keunggulan bersaing pada produk batik. Mengingat pengaruh aspek internal dan eksternal terhadap bisnis pada keunggulan bersaing produk batik di Kecamatan Cipedes berbeda-beda, maka dalam melakukan positioning harus dilakukan pembobotan atas aspek-aspek tertentu.⁶⁹

⁶⁸ Kurniasih et al., *Teknik Analisa*., hlm. 67

⁶⁹ Mudrajat Kuncoro, *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif Di Era Industri 4.0*, ed. Ratih Indah Utami (Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2020), https://books.google.co.id/books?id=6V4MEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbv_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada UMKM pengrajin batik yang menetap tinggal di Sentra Batik Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 yaitu dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

No	Jadwal Kegiatan	Periode								
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025
1.	Penyusunan Usulan Penelitian									
2.	SK Judul									
2.	Observasi									
3.	Seminar Usulan Penelitian									
4.	Pelaksanaan: Pengumpulan data									
5.	Pengumpulan data									
6.	Penelitian									
7.	Seminar Hasil									
8.	Penyusunan Skripsi									
9.	Sidang Skripsi									